

BUKU PROGRAM

SEMINAR NASIONAL FAKULTAS KEHUTANAN UGM 2017

Implementasi Kehutanan Sosial dengan Pelibatan Multipihak untuk
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Kelestarian Ekosistem Hutan

Yogyakarta, 17 November 2017



Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Kelembagaan Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Studi Kasus di BKPH Bantar Kawung KPH Pekalongan Barat Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah)

Jumlah Penulis : 4 Orang

Nama-nama Penulis : Ari Yudha Prasetya, Baiyah Sari Dewi, Astri Sri Rezeki Ramaherba, Ary Rahmadi

Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi (**)

Identitas Prosiding :

- a. Judul Prosiding : Seminar Nasional FKT 2017 UGM Yogyakarta
- b. ISBN/ISSN : 978-602-492-016-6
- c. Tgl/Bln/Tahun : 17 November 2017
- d. Tempat Pelaksanaan : Yogyakarta UGM
- e. Penerbit/Organiser : Universitas Gajah Mada
- f. Alamat Repository : <http://www.3d@ugm.ac.id>
- PT: Web Prosiding

- Kategori Publikasi Makalah :
- (beri tanda *V* pada kategori yang tepat)
- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 - Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 - Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Kategori yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a	Orisinalitas (20%) (Menyampaikan kemilau dan kebaruan gagasan)	3	2	2	1	1	0,6	0.5
b	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian, mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematikan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1,2	1.1
c	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	0.3
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penguasaannya)	3	2	2	1	1	0,6	0.5
e	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	0,3
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	2.7

Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Kurang relevan dg bidang ilmu

Nilai Pengusul = BP x NP = $0.13 \times 2.7 = 0.35$

Kat : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,

Penilai Sejawat I / II / III (Lingkari salah satu)

Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S.

NIP. 196412231994031002

Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Batas Kecepatan :

Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit untuk penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Kelembagaan Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Studi Kasus di BKPH Bantar Kawung KPH Pekalongan Barat Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah)

Jumlah Penulis : 4 Orang

Nama-nama Penulis : Ari Yudha Prasetya, Balah Sari Dewi, Aitry Sri Rantzi Ramahorbo, Ary Rahmadi

Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi (**)

Identitas Prosiding :

- a. Judul Prosiding : Seminar Nasional FKT 2017 UGM Yogyakarta
- b. ISBN/ISSN : 978-602-492-016-6
- c. Tgl/Bln/Tahun : 17 November 2017
- d. Tempat Pelaksanaan : Yogyakarta UGM
- e. Penerbit/Organiser : Universitas Gajah Mada
- f. Alamat Repository : <http://www.ftp.ugm.ac.id>
- PT. Web Prosiding

- Kategori Publikasi Makalah :
- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 - Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 - Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 - Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0,6
b	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian, mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematisan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1,2	1,2
c	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	0,3
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	3	2	2	1	1	0,6	0,6
e	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, abstrak, ISBN, dan kelengkapan lain)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	0,3
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	3

Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

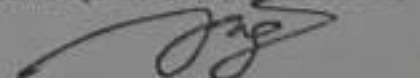
Sasralisasikan kebermanfaatannya.

$$\text{Nilai Pengusul} = \text{BP} \times \text{NP} = \frac{0,13}{3} \times 3 = 0,4$$

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,

Penilai Sejawat I / II / III (Lampirkan stempel satu)



Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S.

NIP. 1958092398211101

Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Batas Keputusan :

Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit untuk penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Kelembagaan Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Studi Kasus Di Bkph Bantar Kawung Kph Pekalongan Barat Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah)

Penulis : Ari Yudha Prasetya, **Bainah Sari Dewi**, Astry Sri Rezeki Rumaborbo dan Ary Rahmadi

NIP : 19731012 199903 2 001

Instansi : Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

Publikasi : Seminar Nasional FKT 2017,
Seminar Nasional FKT 2017, 17 November 2017, UGM Yogyakarta.

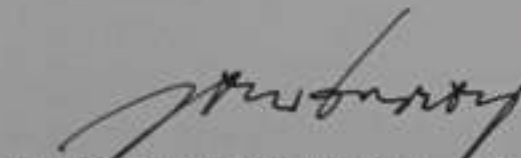
Penerbit : Seminar Nasional FKT, tahun 2017

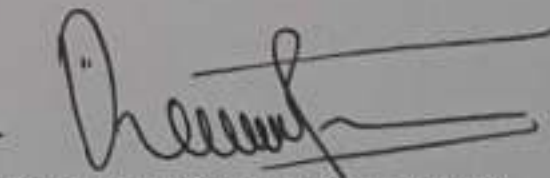
NO. SURAT	06-08-2020
NO. FILE	253/P/B/N/FP/2020
JENIS	Prosiding
PARAF	8f

Bandar Lampung, 06 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Penulis,


Dr. Indra Gumay Febryano, S.Hut., M.Si.
NIP 19740222 200312 1 001


Dr. Hj. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P, IPM.
NIP 197310121999032001

Menyetujui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lampung

Ketua LPPM
Universitas Lampung


Prof. Dr. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
NIP 19641020 198603 1 002


Dr. Lusmellia Afriani, D.E.A
NIP 19650510 199303 2 008



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEHUTANAN

Yogyakarta, 8 November 2017

Nomor : 1056/UM/A-013
Hal : Pengumuman Hasil Seleksi Abstrak
Lamp. : -

Kepada
Yth. Sdr/I Ari Yudha Prasetya
Universitas Lampung

Dengan hormat,

Bersamaan surat ini diberitahukan bahwa abstrak Bapak/Ibu **DITERIMA** untuk dipresentasikan dalam Seminar Nasional Fakultas Kehutanan UGM 2017 yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 17 November 2017
Waktu : 07.30 – 16.30 WIB
Tempat : Fakultas Kehutanan UGM

Pada penyaji/presenter yang akan mempresentasikan hasil penelitiannya, diharapkan :

1. Membayar biaya keikutsertaan sebesar Rp. 200.000 (untuk umum), dan Rp. 125.000 (untuk mahasiswa), melalui transfer (seperti tertera di leaflet) atau langsung pada hari pelaksanaan seminar.
2. Menyiapkan PPT presentasi (bagi presentasi oral) dengan waktu presentasi 10 menit, atau menyiapkan poster (bagi presentasi poster) dengan format seperti tercantum dalam leaflet).
3. Untuk peserta mahasiswa dibuktikan dengan mengirimkan scan KTM yang masih aktif ke email panita : semnas.fkt2017@gmail.com

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang P2M dan Kerjasama



Dr. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc.



BUKU PROGRAM

SEMINAR NASIONAL FAKULTAS KEHUTANAN UGM 2017

Implementasi Kehutanan Sosial dengan Pelibatan Multipihak untuk
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan Kelestarian Ekosistem Hutan

Yogyakarta, 17 November 2017



Fakultas Kehutanan
Universitas Gadjah Mada

**KELEMBAGAAN MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) DALAM
PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT
(STUDI KASUS BKPH BANTAR KAWUNG KPH PEKALONGAN BARAT PERUM
PERHUTANI DIVISI REGIONAL JAWA TENGAH)**

Ari Yudha Prasetya¹⁾, Bainah Sari Dewi²⁾

Astry Sri Rezeki Rumahorbo³⁾ dan Ary Rahmadi⁴⁾

²⁾Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Biodiversitas Tropika Universitas Lampung

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145

E-mail : ariyudhaprasetya96@gmail.com

ABSTRAK

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah desa untuk menjembatani masyarakat desa hutan dalam bekerjasama dengan Perum Perhutani agar tercapainya keberlanjutan fungsi hutan dan manfaat hutan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa hutan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui peran LMDH dalam pengelolaan hutan bersama masyarakat; (2) Mengidentifikasi LMDH yang ada di BKPH Bantar Kawung. Penelitian dilaksanakan pada Juli - Agustus 2017 yang berlokasi di BKPH Bantar Kawung, KPH Pekalongan Barat, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah. Hasil dari penelitian ini adalah (1) LMDH berperan dalam penerapan sistem pengelolaan hutan bersama masyarakat melalui kegiatan: (a) Usaha keripik singkong; (b) Simpan pinjam; (c) Usaha perdagangan dan obat-obatan; (d) Angkutan hasil tebangan, getah, pembuatan persemaian; (2) Pada BKPH di Bantar Kawung terdapat 18 LMDH aktif. Penguatan kelembagaan LMDH oleh Perum Perhutani sangat diperlukan untuk kelestarian hutan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa hutan.

Kata Kunci: LMDH, KPH Pekalongan Barat, BKPH Bantar Kawung, Perhutani

ABSTRACT

Forest village community institution (LMDH) is an institution established by the village government to bridge forest villagers in cooperation with Perum Perhutani in order to achieve sustainable forest function and forest benefits in improving the welfare of village forest community. The objectives of this research are (1) to know the role of LMDH in community forest management; (2) Identifying LMDH in BKPH Bantar Kawung. The research was conducted in July - August 2017, located at BKPH Bantar Kawung, KPH Pekalongan Barat, Perum Perhutani Regional Division of Central Java. The results of this study are (1) LMDH role in the implementation of community forest management system through activities: (a) Effort of cassava chips; (b) Keep loans; (c) Trading and medicines; (d) Transports of felling, sap, nursery making; (2) At BKPH in Bantar Kawung there are 18 active LMDH. Institutional strengthening of LMDH by Perum Perhutani is indispensable for forest conservation and improving the living standard of forest villages.

Keywords: LMDH, KPH Pekalongan Barat, BKPH Bantar Kawung, Perhutani

PENDAHULUAN

Penetapan program PHBM dibentuk Perhutani pada tahun 2001 melalui surat keputusan direksi Perum Perhutani No. 136/KPTS/DIR/2001 tentang Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat, diharapkan program masyarakat desa sekitar untuk mengelola hutan dan mendapat keuntungan dari sistem PHBM. Perum Perhutani pun perlu ditunjang dengan adanya Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) yang menjaga kelestarian hutan bekerjasama dengan Perum Perhutani. Menurut Murgianto *et al.* (2016) unsur yang paling penting dalam program sertifikasi ekolabel suatu hutan adalah LMDH dikarenakan berhubungan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam menjaga hutan.

Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat sendiri adalah suatu konsep pengolahan sumber hutan dengan bentuk kerjasama antara Perum Perhutani dengan masyarakat sekitar hutan atau dengan pihak yang saling bersangkutan dalam rangka mencapai keberlangsungan fungsi dan manfaat sumberdaya hutan yang maksimal (Perum Perhutani, 2009). Tujuan PHBM yang mengutamakan aspek kelestarian hutan dan keutngan ekonomi serta keadilan social merupakan hal yang membedakan kemitraannya dengan program pengelolaan hutan lainnya (Prastyo & Hidayat, 2016). Dalam sistem pengelolaan hutan bersama masyarakat perlunya perhutani bermitra dengan masyarakat sekitar hutan, dikarenakan kemtraan merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerjasam antara pemerintah dan pihak swasta (Amalia & Ma'ruf, 2012).

Konsep PHBM sendiri membutuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat di dalamnya, menurut Saharudin (2004) mendefinisikan partisipasi bagaimana anggota satu masyarakat dapat dijamin memberikan kontribusinya dalam mengembangkan pelayanan dan kebutuhan dari masyarakat. Artinya masyarakat ditempatkan sebagai subyek dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Secara garis besar partisipasi dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu

partisipasi pasif dan partisipasi aktif. Partisipasi aktif dapat dilihat dari kegiatan masyarakat yang secara tidak langsung menunjang keberadaan hutan secara lestari, sebagai contoh pedagang pengumpul kayu, dimana kelestarian usahanya ditentukan oleh kontinuitas produksi dari hutan.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mahasiswa mengetahui tupoksi dari LMDH dalam kegiatan pengelolaan hutan di BKPH Bantar Kawung. (2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi LMDH dalam pengelolaan hutan bersama masyarakat yang ada di BKPH Bantar Kawung. (3) Mahasiswa mengetahui peranan LMDH dalam pengelolaan hutan bersama masyarakat yang ada di BKPH Bantar Kawung.

METODOLOGI PENELITIAN

Praktik umum dilaksanakan selama 30 hari kerja efektif dimulai dari tanggal 19 Juli 2017 sampai dengan 26 Agustus 2017. Tempat praktik umum dilaksanakan di KPH Pekalongan Barat, Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam melakukan praktik umum tentang lembaga masyarakat desa hutan dalam pengelolaan hutan bersama masyarakat, sebagai berikut.

A. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi yang melaksanakan kegiatan pengelolaan hutan, yaitu tempat kantor-kantor LMDH di KPH Pekalongan Barat BKPH Bantar Kawung Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah.

B. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan metode tanya jawab langsung terhadap pihak berwenang seperti Kepala Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH), Kepala RPH atau Mantri, Mandor PHBM.

C. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dan bukti berupa kegiatan pengelolaan hutan pinus yang melibatkan masyarakat di lokasi praktik umum berupa pengambilan gambar maupun pengumpulan arsip terkait. Bukti yang didapatkan berupa data terkait gambaran umum lokasi praktikum atau data dokumen Perhutani, serta foto-foto kegiatan selama praktik umum.

D. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan penelusuran literatur berdasarkan sumber-sumber referensi yang mendukung terkait kegiatan ini. Dari data yang diperoleh akan dilakukan analisis data pada kegiatan praktik umum dengandilakukan secara analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2010) analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, berupa data kualitatif yang diperoleh dari pengumpulan dari metode yang telah ditentukan untuk dideskripsikan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perum Perhutani pada tahun 2001 mengeluarkan program pemberdayaan masyarakat sekitar hutan sebagai suatu sistem pengelolaan hutan bersama masyarakat. Program pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) merupakan kerangka perhutanan sosial dengan prinsip bersama, berdaya, berbagi dan transparan (Aprianto, 2014). Masyarakat sekitar hutan berpartisipasi melalui Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). LMDH merupakan lembaga yang dibentuk pada masing-masing desa yang wilayahnya terdapat lahan kelola Perhutani. LMDH hadir sebagai representasi masyarakat desa hutan dan memiliki kewenangan untuk bekerja sama dengan Perhutani dalam melaksanakan kegiatan apapun terkait dengan petak hutan negara yang berada di wilayah desa tempat LMDH tersebut

berada. LMDH menjadi wadah bagi masyarakat dalam berpartisipasi mengelola hutan pinus di KPH Pekalongan Barat.

Menurut buku pedoman pembinaan LMDH pengertian secara lebih jelas mengenai LMDH sendiri adalah suatu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa hutan, dimana terdiri dari anggota, pengurus, dan badan pemeriksa yang mempunyai struktur tertentu serta bekerjasama dengan Perum Perhutani untuk mencapai keberlanjutan fungsi hutan dan manfaat hutan dan tidak terlepas dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri (Perum Perhutani, 2007).

Dari kedua bentuk partisipasi masyarakat dalam mengelola hutan, LMDH mengorganisir partisipasi kegiatan-kegiatan pengelolaan hutan oleh masyarakat. Kegiatan LMDH tidak hanya sebatas pemanfaatan kawasan hutan saja, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui beberapa usaha –usaha mandiri seperti membuka kursus menjahit secara gratis, membantu membuka usaha kecil mandiri yang dikelola langsung oleh masyarakat yang terlibat. LMDH pun sangat diperlukan dalam menjaga kelestarian dan keamanan hutan (Pamungkas *et al.*, 2016). LMDH harus menjadi mitra sejajar dengan Perhutani dikarenakan apabila LMDH kemitraannya tidak bersejajar dengan Perhutani dapat mengakibatkan LMDH tidak berdaya dan secara institusional terhambat kemampuannya dalam memberikan kesejahteraan pada masyarakat (Rosyadi & Sobandi, 2014).

Perhutani yang menjadi suatu badan milik negara yang diberikan mandat dalam mengelola hutan yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Banten, dengan penerapan berdasarkan prinsip pengelolaan hutan lestari dan prinsip tata kelola yang baik. Dan perlu diketahui bahwa sumberdaya hutan berbasis Masyarakat Desa Hutan (MDH) dan Pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan sumberdaya hutan

menjadi penting dan strategis sehingga perlu lebih dimaknai, diwadahi, difasilitasi dalam pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (Zain *et al.*, 2014).

Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat dilakukan berbasis desa hutan dengan ruang lingkup di dalam kawasan hutan dan di luar kawasan hutan baik berbasis lahan maupun bukan lahan dengan mempertimbangkan skala prioritas berdasarkan perencanaan partisipatif. Dalam ruang lingkup kawasan hutan meliputi pengembangan agroforesti dengan pola bisnis, pengamanan hutan melalui pola berbagi hak kewajiban dan tanggung jawab, tambang galian, wisata, pengembangan flora dan fauna serta pemanfaatan sumber air (Supono, 2017).

Telah dilakukan penelitian terkait kelembagaan masyarakat desa hutan (LMDH) dalam pengelolaan hutan bersama masyarakat KPH Pekalongan Barat/BKPH Bantar Kawung Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah dari pengamatan yang dilakukan langsung ke lapangan, serta mewawancarai dari narasumber-narasumber yang terkait mengambil peran dalam terlaksananya PHBM diperoleh hasil bahwasanya LMDH sendiri diketahui berperan dalam melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan potensi semua warga yang pada umumnya dan anggota lembaga khususnya yang ikut berperan secara aktif dalam pembangunan hutan yang berkelanjutan dengan penerapan sistem pengelolaan hutan bersama masyarakat.

LMDH ikut berpartisipasi melalui kegiatan: (a) Usaha keripik singkong; (b) Simpan pinjam; (c) Usaha perdagangan dan obat-obatan; (d) Angkutan hasil tebangan, getah, pembuatan persemaian. LMDH sendiri melakukan kordinasi dan kerjasama sebagai mitra dengan Perum Perhutani dan Stakeholder, serta LMDH melakukan kordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat, bukan hanya dengan internal LMDH tersebut hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan dari PHBM (Bahruzin *et al.*, 2014).

Namun pada kenyataannya kurang lebih dari 103 LMDH yang telah ditotal dari ke 5 BKPH, yaitu: Moga(32), Salem(20), Bantar Kawung(18), Bumi(18), dan Paguyangan(15). Dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	BKPH	JUMLAH LMDH
1.	Moga	32
2.	Salem	20
3.	Bantar Kawung	18
4.	Paguyangan	15
5.	Bumi Jawa	18
TOTAL	5	103

Tabel 1. Jumlah LMDH di KPH Pekalongan Barat

Sebagian besar LMDH tidak aktif atau tidak berjalan, secara umum penyebab LMDH tidak berjalan dikarenakan dari sumberdaya manusia LMDH itu sendiri, sebagai contoh:

1. Dari sumberdaya manusia yang berada dalam kepengurusan suatu LMDH sebagian besar memiliki latar belakang profesinya tidak berinteraksi langsung dengan hutan.
2. Sudah ada LMDH yang telah mandiri dan memiliki prestasi akan tetapi tidak memiliki kader penerusnya.
3. Banyaknya sumberdaya manusia LMDH yang akan tergantung akan sharing, sehingga adanya kegiatan tergantung adanya sharing.
4. Kurangnya kapasitas pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hutan untuk memberdayakan LMDH.

Menurut Wilujeng (2015) pemikiran masyarakat yang berorientasi akan sharing meyebabkan masalah SDM belum mempuni, sehingga usaha produktif pu tidak terlaksanakan dan menimbulkan LMDH yang tidak aktif, namun untuk LMDH di BKPH Bantar Kawung terdapat 18 LMDH yang aktif, satu diantara LMDH tersebut ada yang memiliki prestasi tingkat nasional, yaitu LMDH Wana Karya yang meraih juara1 lomba Pekan Konservasi Alam tingkat nasional. Wana Karya merupakan contoh LMDH yang aktif dan berprestasi.

Untuk LMDH ini aktif dalam memberdayakan masyarakat di desanya, pendapatan masyarakat yang tadinya sebelum diberdayakan LMDH Wana Karya yang hanya memperoleh penghasilan 600-900 ribu/bulan setelah diberdayakan oleh LMDH Wana Karya mengalami peningkatan hingga 2 juta rupiah/bulan dengan memberdayakan para pemuda atau warga yang pengangguran untuk diberi modal dan mengolala usaha bersama, dimana nantinya akan ada sistem bagi hasil diantara kedua pihak, usaha-usaha atau kegiatan yang dibentuk pun tidak berhubungan hutan. Untuk kegiatan LMDH lainnya pada BKPH Bantar Kawung dapat dilihat pada tabel di bawah. Berikut adalah data LMDH aktif di BKPH Bantar Kawung.

DATA LMDH

NO	LMDH	DESA	KETUA LMDH	USAHA LMDH
1	Tambaksari	Tambak Serang	Wahid	Menanam sengon
2	Wana Kencana	Ciomas	Darno	Pembinaan sadapan
3	Kawung Sejahtera	Bantar Kawung	Syatori	Persemaian sengon dan simpan pinjam
4	Mitra Alam Sejahtera	Legok	Suherman	Simpan pinjam dan ternak ikan patin
5	Mekarwangi	Sindan Wangi	Wasmad	Ternak patin
6	Wanaperintis	Teriaya	Muneri	Penggemukan kambing
7	Wana Karya	Jipang	Estu Susilo	Koperasi, Usaha keripik singkong, bengkel, kursus menjahit dan computer, ternak patin

8	Harapan Maju	Bantar Waru	Sarwo	Tanaman sengon
9	Telaga Indah	Telaga	Saduloh	Ternak kambing
10	Waru Mukti	Waru	Saep	Pengadaan pupuk, simpan pinjam, ternak, dan penyulingan
11	Karangpari Makmur	Karangpari	Darya	Tanaman cengkeh dan ternak lele
12	Rimba Jaya	Pangebatan	Riswanto	Tanaman jabon
13	Tunas Suarajaya	Kalinusu	Carsim	Penanaman sengon
14	Wanajaya	Kalijurang	Satibi	Ternak kambing dan ikut penanaman kambing
15	Wana Galuh	Galih Timur	Adam Malik	Pembinaan tanaman getah dan keamanan
16	Alam Sari	Banjarsari	Takrib	Patroli hutan dan sadapan
17	Wana Asri	Cinanas	Kodir	Simpan pinjam dan ternak kambing
18	Bintang Jaya	Cibentang	Sarwin	Tanaman sengon

Tabel 2. Data LMDH di Bantar Kawung

Pendampingan terhadap LMDH pun diperlukan baik yang aktif ataupun yg belum aktif dikarenakan membawa masyarakat yang didampingi tetap selalutermotivasi dan tetap konsistenakan menunjang keberhasilan kegiatan PHBM (Wartingsih dan Nuswardani, 2015).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh pada kegiatan penelitian di BKPH Bantar Kawung KPH Pekalongan Barat Divisi Regional Jawa Tengah adalah sebagai berikut.

1. LMDH berperan dalam penerapan sistem pengelolaan hutan bersama masyarakat melalui kegiatan: (a) Usaha keripik singkong; (b) Simpan pinjam; (c) Usaha perdagangan dan obat-obatan; (d) Angkutan hasil tebangan, getah, pembuatan persemaian.
2. BKPH di Bantar Kawung terdapat 18 LMDH aktif. Penguatan kelembagaan LMDH oleh Perum Perhutani sangat diperlukan untuk kelestarian hutan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa hutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. dan Ma'ruf, M, F. 2012. Kerjasama perum perhutani kph jombang dan lembaga masyarakat desa hutan dalam pengelolaan hutan. *Jurnal Penelitian UNESA* Vol. 1 (1) : 0-216.
- Aprianto, D. 2014. *Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Jati Di BKPH Nglobo KPH Cepu Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah*. Laporan Praktik Umum. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Tidak Dipublikasikan.
- Bahruzin, Hidayat, A. dan Putri, E, I, K. 2014. Analisa efektivitas kelembagaan pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) kph bandung utara jawa barat. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya Dan Lingkungan* Vol. 1 : 1-11.
- Perum Perhutani. 2007. *Buku Pedoman Pembinaan LMDH Dalam Rangka Pelaksanaan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)*. Buku. Semarang. Biro Pembinaan dan Konservasi Sumberdaya Hutan.
- Prastyo, E, E. dan Hidayat, K. 2016. Pola kemitraan antara perhutani dengan masyarakat desa hutan. *Jurnal Habitat* Vol. 27 (3) : 138-149.

- Mugrianto, Soekarna, H, S. dan Sugiono. 2016. Optimalisasi peran lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) dan akselerasi pada program sertifikasi ekolebel perum perhutani di Jawa timur. *JHP17 Jurnal Hasil Penelitian LPPM UNTAG* Vol. 1 (2) : 239-250.
- Pamungkas, I, S, A. Wahyuni, I. dan Suroto. 2016. Analisis kesipsiagaan polisi hutan terhadap potensi dan pencegahan kebakaran hutan di wilayah kph semarang perum perhutani divisi regional Jawa tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 4(4) : 690-697.
- Rosyadi, S. dan Sobandi, K, R. 2014. *Relasi kuasa antara perhutani dan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya hutan di banyuma: kepentingan bisnis vs community empowerment*. *Jurnal Komunitas* Vol. 6(1) : 47-56.
- Saharuddin. 2004. *Pendekatan Partisipatif dalam Penyusunan Program Materi Pembekalan Umum KKN IPB*. Bogor: Lembaga Peneliti dan Pemberdaya Masyarakat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supono. 2017. *Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Perum Perhutani Sebagai Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. *Jurnal Penelitian Universitas Atma Jaya*. Yogyakarta.
- Wilujeng. 2015. Implementasi kebijakan pengelolaan hutan bersama masyarakat (PHBM) dalam rangka pelestarian hutan di kph bora. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 3(1) : 1-10.
- Wartaningsih. Dan Nuswardani, N. 2015. Pembentukan LMDH: Upaya Mencegah Konflik Antara Perum Perhutani Masyarakat Sekitar Hutan. *Arena Hukum* Vol. 8 (3) : 300-463.
- Zain, M, N, R. Soeaidy, S. dan Mindarti, L, I. 2014. Kemitraan antara kph perhutani dan lmdh dalam menjaga kelestarian hutan. *Jurnal Administrai Publik* Vol. 2(2) : 210-216.